

**PENGARUH PAJAK TANGGUHAN, TAX TO BOOK RATIO,
NET PROFIT MARGIN DAN OPERATING ASSETS
TURNOVER TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Muji Wahyu Prasetyo

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Wiwin Wahyuni

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract: *This study aimed to determine the effect of deferred tax, the tax-to-book ratio, net profit margin and asset turnover of the operating performance of the company in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. This study uses the Return on Investment (ROI) as a proxy of the company's performance. By using purposive sampling method was chosen by 38 companies manufacturing the period 2011-2012, a sample of this study. Tests using the classical assumption of normality test, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation. Regression analysis was used in this research is multiple linear regression analysis. Based on the research results prove that the variable net operating profit margin and asset turnover significant positive effect on the performance of the company, while the tax-to-book ratio variable positive but not significant effect on the performance of the company and deferred tax variable but significant negative effect on the performance of the company.*

Key words: *deferred tax, tax-to-book ratio, net profit margin, corporate value, good corporate governance*

1. Pendahuluan

Pajak tangguhan adalah pajak yang kewajibannya ditunda sampai waktu yang ditentukan atau diperbolehkan. Pajak tangguhan (*deferred tax*) merupakan efek pajak yang diakui pada saat diadakan penyesuaian dengan beban pajak penghasilan periode yang akan datang. Beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan aturan perpajakan atas hasil usaha perusahaan selama periode tahun yang bersangkutan. Aturan-aturan perpajakan tersebut mengharuskan perusahaan melakukan koreksi-koreksi fiskal karena terdapat perbedaan konsep pendapatan, cara pengukuran pendapatan, konsep biaya, cara pengukuran biaya, dan cara alokasi biaya antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan.

Beban PPh terdiri atas beban pajak kini dan beban pajak tangguhan atau pendapatan pajak tangguhan. Pajak kini (*current tax*) merupakan jumlah PPh terutang atas Penghasilan Kena Pajak pada suatu periode. Pajak Penghasilan diperlakukan sebagai biaya bagi perusahaan. Oleh karena itu, Pajak Penghasilan harus diasosiasikan dengan laba dimana Pajak Penghasilan tersebut dikenakan atau diperhitungkan. Proses untuk mengasosiasikan Pajak Penghasilan dengan laba dimana pajak itu dikenakan disebut Alokasi Pajak.

Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak yang baik tercermin dari adanya perbedaan yang tidak terlalu besar antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Hal tersebut dapat dilihat pada rasio laba pajak terhadap laba akuntansi (*Tax to Book Ratio*). *Tax to book ratio* adalah perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*Taxable Income*) terhadap Laba Akuntansi (*Book Income*) dimana penjelasan tentang rasio pajak terdapat pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan. Suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan, akan tetapi tujuan utama dari pendirian perusahaan tersebut adalah untuk memperoleh laba. Laba tersebut diantaranya adalah laba usaha dan laba bersih. Laba usaha

dapat diketahui apabila dihitung dengan cara mengurangi total penjualan dengan biaya-biaya dalam proses produksi dan operasionalnya, sedangkan untuk mengetahui laba bersih perusahaan dapat diketahui apabila dihitung dengan cara mengurangi jumlah laba usaha yang dihasilkan dengan pajak. Dengan adanya laba bersih, maka perusahaan dapat mengukur tingkat keuntungan yang dicapai dihubungkan dengan penjualannya, hal ini disebut dengan *Net Profit Margin*. Wijaya (2004) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan bersih bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan. Perolehan laba dari kekayaan perusahaan sering kita sebut dengan *Return On Investment (ROI)*. *Return On Investment* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba setelah pajak yang bisa diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Secara umum ROI dapat dihitung dengan membagi laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan aktiva total perusahaan. Menurut Harahap (2002:335) dalam Wijaya (2004) ROI dapat dihitung dengan mengalikan persentasi laba bersih dengan *Assets Turnover*. Hal serupa juga diungkapkan oleh Husnan (1998:569) dalam Wijaya (2004) yang menghitung ROI dengan cara mengalikan *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROI dapat dinaikkan dengan cara menaikkan tingkat profit margin dan atau menaikkan tingkat perputaran aktiva. Yujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Operating Assets Turnover* terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Kinerja Perusahaan

Definisi kinerja perusahaan yang telah dikenal menurut Indrawan (2011) adalah suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja Perusahaan secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam operasionalnya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya.

Menurut Robert F. Halsey (2005:41) dalam Resturiyani (2012) rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu : *Return on Investment* (ROI), dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan, dimana dalam analisis laporan keuangan mempunyai arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis yang biasanya digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Perhitungan ROI yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{EAT\ it}{ATI\ it}$$

Keterangan :

EAT it = *Earning After Tax* (laba setelah pajak) pada perusahaan i tahun t

ATI it = *Average Total Investment* pada perusahaan i tahun t

2.2. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak yang kewajibannya ditunda sampai waktu yang ditentukan atau diperbolehkan. Pada dasarnya antara akuntansi pajak dan akuntansi keuangan memiliki kesamaan tujuan, yaitu untuk menetapkan hasil

operasi bisnis dengan pengukuran dan rekognisi penghasilan dan biaya. Besarnya pajak tangguhan (*deferred tax*) dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun berjalan.

2.3. *Tax to Book Ratio*

Persepsi Rasio Pajak adalah perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*Taxable Income*) terhadap Laba Akuntansi (*Book Income*) dimana penjelasan tentang rasio pajak terdapat pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan (Suparman, 2011 dalam Hadimukti, 2012).

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Tax to Book Ratio} = \frac{\text{TI}_{it}}{\text{PTBI}_{it}}$$

Keterangan :

TI_{it} = Laba fiskal atau laba kena pajak pada perusahaan i tahun t

PTBI_{it} = Laba Akuntansi atau laba sebelum pajak pada perusahaan i atau t

2.4. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Wijaya (2004) mengemukakan bahwa, *Net profit margin* adalah suatu rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan bersih bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan.

Rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

2.5. *Operating Asset Turnover*

Operating assets turnover (perputaran aktiva usaha) adalah kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu (Riyanto, 2001) dalam Desanti (2008). *Operating assets turnover* diukur dengan rasio yang menghubungkan antara penjualan dengan aktiva yang digunakan. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Turnover yang tinggi menunjukkan manajemen yang efektif tetapi dapat juga turnover yang tinggi disebabkan aktiva perusahaan yang sudah tua dan sudah habis disusut, jadi turnover yang tinggi ini karena keadaan perusahaan. Perputaran yang lamban dari aktiva menunjukkan adanya hambatan.

Rumus ratio Perputaran Aktiva Usaha adalah :

$$\text{Operating Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Usaha}}$$

2.6. *Hipotesis*

Hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

- H1: Pajak tangguhan, *Tax to Book Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Operating Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan**
- H2: Pajak tangguhan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan**
- H3: *Tax to Book Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan**
- H4: *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan**

H₅: *Operating Assets Turnover* berpengaruh parsial signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2012. Di dalam penelitian ini sampel yang dapat diambil sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2011 – 2012).Perusahaan selain sektor Perbankan dan Lembaga Keuangan.
2. Perusahaan-perusahaan manufaktur memperoleh laba berturut-turut tahun 2011 – 2012.
3. Perusahaan tidak *delisting* atau keluar dari BEI selama periode pengamatan .
4. Penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen per 31 Desember dari tahun 2011– 2012 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp).
5. Mencantumkan beban pajak tangguhan perusahaan tahun 2011 - 2012.
6. Perusahaan tidak melakukan *akuisisi, merger, restrukturisasi*, serta perubahan kelompok usaha. Adanya *akuisisi, merger, restrukturisasi*, serta perubahan kelompok usaha tersebut akan menyebabkan laporan keuangan disajikan berbeda sehingga mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

7. Perusahaan sampel mencantumkan besarnya Laba Kena Pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2012.
8. Laporan keuangan tersebut terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.

3.2. *Definisi Operasional*

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel, yaitu :

1. Kinerja Perusahaan sebagai variabel independen.
2. Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Operating Assets Turnover* sebagai variabel dependen

3.3. *Jenis dan Sumber Data*

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2011-2012 yang terdaftar di BEI, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) atau informasi sosial lainnya, serta harga saham penutupan (*closing price*).

Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan atau informasi sosial perusahaan yang terpilih menjadi sampel.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	KINERJA PERUSAHAAN N	PAJAK TANGGUHAN N	TAX_TO_BO OK_RATIO	NPM	OAT
N Valid	76	76	76	76	76
Missing	0	0	0	0	0
Mean	11.8003	4.2376E6	102.4137	9.3197	140.0138
Median	8.8050	576647.0000	103.6350	6.4600	129.8800
Std. Deviation	10.16053	1.65240E7	34.23549	7.87241	53.59502
Minimum	.41	-56061000.00	10.87	.35	39.90
Maximum	41.65	78579000.00	302.61	35.12	339.74

Sumber : Data diolah, output SPSS 18

Tabel 1 menyajikan gambaran statistik dari variabel Kinerja Perusahaan (ROI), Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Assets Turnover* (OAT). Secara statistik dapat diketahui bahwa pada 76 sampel perusahaan, variabel Kinerja Perusahaan (ROI) perusahaan manufaktur memiliki nilai minimum 0,41 dan nilai maksimum 41,65. Dengan nilai Mean 11,8003 dan standar deviasi 10,16053. Variabel Pajak Tangguhan memiliki nilai minimum -56.061.000 nilai maksimum 78.579.000. Pada variabel ini nilai Mean sebesar 0,0000042376 dan standar deviasi sebesar 0,000000165240. Selama periode penelitian tahun 2011 sampai 2012, rata-rata (mean) *Tax to Book Ratio* perusahaan sampel sebesar 102,4137 dengan standard deviasi sebesar 34,23549. Variabel *Net Profit Margin* pada periode penelitian 2011 sampai 2012 memiliki nilai minimum 0,35 dan nilai maksimum 35,12. Pada variabel ini nilai Mean sebesar 9,3197 dan standar deviasi sebesar 37,49006. Selama periode penelitian tahun 2011 sampai 2012, rata-rata (mean) *Operating Assets Turnover* (OAT) perusahaan sampel sebesar 140,0138 dengan standard deviasi sebesar 53,59502.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Autokorelasi	Multikolinieritas		Heteroskedastisitas
			Tolerance	VIF	
Pajak Tanggahan	0,104	1,707	0,991	1,009	Titik-titik tidak berpola dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y
Tax to Book Ratio			0,885	1,130	
Net Profit Margin			0,837	1,195	
Operating Assets Turnover			0,821	1,219	

Hasil uji asumsi klasik pada Tabel 2 membuktikan bahwa data telah terbebas dari masalah normalitas data, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-18.043	2.721		-6.630	.000		
PAJAK_TANGGUHAN	-9.053E-9	.000	-.015	-.307	.760	.991	1.009
TAX_TO_BOOK_RATIO	.038	.015	.128	2.513	.014	.885	1.130
NPM	1.245	.067	.964	18.456	.000	.837	1.195
OAT	.103	.010	.543	10.281	.000	.821	1.219

a. Dependent Variable: KINERJA_PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil pengujian metode regresi linier berganda dengan SPSS 18, maka persamaan atau model yang didapat pada Tabel 3 adalah sebagai berikut:

$$Y = (-18,043) - 0,000000009053 X_1 + 0,38 X_2 + 1,245 X_3 + 0,103 X_4$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika tidak ada Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Operating Assets Turnover* maka Kinerja Perusahaan (ROI) adalah sebesar $-18,043$.
- b. Koefisien regresi Pajak Tangguhan sebagai X_1 adalah sebesar $-0,000000009053$, yang berarti setiap kenaikan Pajak Tangguhan sebesar 1 satuan maka ROI akan turun sebesar $0,000000009053$ dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi *Tax to Book Ratio* sebagai X_2 adalah sebesar $0,38$, yang berarti setiap kenaikan *Tax to Book Ratio* sebesar 1 satuan maka ROI akan naik sebesar $0,38$ dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Koefisien regresi *Net Profit Margin* sebagai X_3 adalah sebesar $1,245$, yang berarti setiap kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 1 satuan maka ROI akan mengalami kenaikan sebesar $1,245$ dengan asumsi variabel lain konstan.
- e. Koefisien regresi *Operating Assets Turnover* sebagai X_4 adalah sebesar $0,103$, yang berarti setiap kenaikan *Operating Assets Turnover* sebesar 1 satuan maka ROI akan mengalami kenaikan sebesar $0,103$ dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6486.572	4	1621.643	91.658	.000 ^a
	Residual	1256.151	71	17.692		
	Total	7742.722	75			

a. Predictors: (Constant), OAT, PAJAK_TANGGUHAN, TAX_TO_BOOK_RATIO, NPM

b. Dependent Variable: KINERJA_PERUSAHAAN

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji F (F hitung) adalah sebesar 91,658 Sedangkan F tabel sebesar 2,50 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka nilai F hitung > F tabel sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Dan juga dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Operating Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (ROI).

5. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.043	2.721		-6.630	.000
PAJAK_TANGGUHAN	-9.053E-9	.000	-.015	-.307	.760
TAX_TO_BOOK_RATIO	.038	.015	.128	2.513	.014
NPM	1.245	.067	.964	18.456	.000
OAT	.103	.010	.543	10.281	.000

Berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 5 maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Pengujian terhadap variabel Pajak Tangguhan

Berdasarkan nilai Signifikansi yang didapat dari pengujian menggunakan SPSS 18 didapatkan nilai $0,760 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan pengujian dengan membandingkan T hitung dan T tabel, nilai T hitung sebesar $-0,307$ dan T tabel $1,6666$ ($-0,307 < 1,6666$). Dapat dilihat bahwa T hitung lebih kecil dari T tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga didapat kesimpulan bahwa variabel Pajak Tangguhan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (ROI).

2. Pengujian terhadap variabel *Tax to Book Ratio*

Berdasarkan nilai Signifikansi yang didapat dari pengujian menggunakan SPSS 18 didapatkan nilai $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan pengujian dengan membandingkan T hitung dan T tabel, nilai T hitung sebesar $2,513$ dan T tabel $1,6666$ ($2,513 > 1,6666$). Dapat dilihat bahwa T hitung lebih besar dari T tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga didapat kesimpulan bahwa variabel *Tax to Book Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (ROI).

3. Pengujian terhadap variabel *Net Profit Margin*

Berdasarkan nilai Signifikansi yang didapat dari pengujian menggunakan SPSS 18 didapatkan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan pengujian dengan membandingkan T hitung dan T tabel, nilai T hitung sebesar $18,456$ dan T tabel $1,6666$ ($18,456 > 1,6666$). Dapat dilihat bahwa T hitung lebih besar dari T tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga didapat kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (ROI).

4. Pengujian terhadap variabel *Operating Assets Turnover*

Berdasarkan nilai Signifikansi yang didapat dari pengujian menggunakan SPSS 18 didapatkan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan pengujian dengan membandingkan T hitung dan T tabel, nilai T hitung

sebesar 10,281 dan T tabel 1,6666 ($10,006 > 1,6666$). Dapat dilihat bahwa T hitung lebih besar dari T tabel, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Sehingga didapat kesimpulan bahwa variabel *Operating Assets Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (ROI).

5.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Variabel Pajak Tangguhan berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Karena besarnya pajak tangguhan tidak menjamin diberlakukannya tindakan manajemen laba oleh perusahaan. Alasan mengapa manajemen perusahaan manufaktur di Indonesia tidak memanfaatkan pajak tangguhan untuk meningkatkan laba perusahaan. Karena adanya keterkaitan yang erat antara pajak tangguhan dengan ketentuan perpajakan, maksudnya bila manajer memanfaatkan pajak tangguhan pada laporan komersial untuk melakukan manajemen laba maka hal ini dapat berimbas pada laporan keuangan fiskal sehingga manajer harus berpikir agar besarnya pajak tangguhan tidak merugikan perusahaan.

Variabel *Tax to Book Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Tax to book ratio* berpengaruh positif terhadap peningkatan peringkat obligasi sehingga hal tersebut mengindikasikan kinerja yang baik pula dalam suatu perusahaan. Rasio pajak berguna dalam penetapan peringkat obligasi karena rasio pajak dapat mencerminkan nilai dari obligasi tersebut. Atau dapat dikatakan rasio pajak merupakan salah satu acuan untuk menjadikan indikator penetapan peringkat obligasi.

Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kinerja penjualannya mampu meningkatkan keuntungan dari modal sendiri perusahaan. NPM juga menjadi indikator seberapa besar laba bersih dari setiap rupiah pendapatan. *Net profit margin* yang tinggi tidak hanya sekedar menunjukkan kekuatan bisnis tetapi juga semangat yang kuat pihak manajemen untuk melakukan kontrol terhadap biaya. Dengan demikian perusahaan tersebut memiliki efisiensi yang tinggi dan juga berarti menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dari penjualannya.

Variabel *Operating Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Karena Tingginya penjualan dapat menunjukkan seberapa efektif aktiva perusahaan telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan. Makin besarnya jumlah penjualan selama periode tertentu mengakibatkan makin tinggi perputarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, Andi. 2011. *Implementasi Tax Planning dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Bank Sulsel*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin.
- Asiah, Antung Noor. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Tekstil yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia Banjarmasin.
- Asyik, Nur Fajrih dan Soelistyo. 2000. *Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba (penetapan rasio keuangan sebagai discriminatory)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.3: 313-331
- Cahyono, Dwi.; Evi Lestari; Syarifudin Yusuf. 2007. *Pengaruh Moderasi Sistem Pengendalian Manajemen Dan Inovasi Terhadap Kinerja*. Skripsi Dipublikasi, Universitas Hasanudin, Makasar.

- Desanti, Mutia. 2008. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja, Profit Margin, Operating Assets Turnover, dan Ukuran Perusahaan serta Pengaruhnya terhadap Tingkat Rentabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Dipublikasi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febrianto dan Widiastuty. 2005. *Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang lebih Bermakna bagi Investor?*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Febryani, Anita dan Zulfadin. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank non Devisa di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan Volume 7 No.4. 2003.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Hadimukti, Fathony Aziz. 2012. *Pengaruh Pajak Tangguhan dan Rasio Pajak terhadap Peringkat Obligasi di Indonesia*. Skripsi Dipublikasi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Handayani, Dessie. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. Bhimex di Samarinda*. E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Harmana, I Made Dwi. 2014. *Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio terhadap Kinerja Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014):468-480.
- Horne, Van James C. & Machowicz, Jhon M., Jr, 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Heru Sutojo, Buku 1, Edisi Kedua belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar – dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek*. BPFE, Yogyakarta.
- Indrawan, Danu Candra. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi Dipublikasi. Universitas Diponegoro Semarang.

- Kesit, Bambang. 2010. *Modul Rekonsiliasi Fiskal*.
<http://bambangkesit.files.wordpress.com/2010/08/modul-rekonsiliasi-fiskal.pdf>.
- Moeljadi, 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Penerbit Bayumedia, Malang.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Noor, Akhmad Syafrudin 2011. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Antakusuma Pangkalan Bun, April 2011, Volume 12 Nomor 1.
- Pindiharti, Dewi. 2011. *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Akrual terhadap Earning Management*. Skripsi Dipublikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Resturiyani, Novi. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi Dipublikasi. Universitas Pasundan Bandung.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus R 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (edisi 4)*. Yogyakarta.
- Sidabutar, Sahata Pardomuan. 2007. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Rasio-rasio Bank terhadap Return On Equity (studi empiris: perusahaan perbankan yang listed di BEJ periode 2003-2005)*. Tesis dipublikasikan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Soemitro, Rochmat (1988). *Pengantar Singkat Hukum Pajak*. Bandung: Eresco.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Waluyo, 2010. *Perpajakan Indonesia: buku 2 edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta.

Wijaya, Ardiko. 2004. *Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Investment (ROI) pada PT. Pupuk Kujang Cikampek Karawang* Skripsi Dipublikasi. Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia Bandung